

PENGELOLAAN TAMAN KOTA DAN PENANGGULANGAN SAMPAH DI KABUPATEN BENGKAYANG

Dominggus¹, Maria Imaculatha Madu², Bella Ghia Dimmera³

*Institut Shanti Bhuana (Program Studi, Manajemen), Jalan Bukit Karmel Sebopet No.1, Suka Bangun, Kec.
Beengkayang, Kabupaten Bengkayang, Kalimantan Barat 79211*

Email: dominggus20113@shantibhuana.ac.id, mariaim743@gmail.com, bellaghia@shantibhuana.ac.id

Abstrak

Pengelolaan taman kota dan penanggulangan sampah di Kabupaten Bengkayang merupakan kegiatan untuk meningkatkan kesadaran dan keterlibatan masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan dalam meningkatkan mutu taman kota. Pendekatan yang diterapkan yaitu terjun langsung di lapangan serta dokumentasi. Adanya peningkatan dalam pemahaman masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan serta mengelola taman kota. Minimnya infrastruktur penanganan sampah dan kesadaran masyarakat yang masih rendah. Perlu adanya penyuluhan dan pemberian edukasi-edukasi dalam menciptakan dan meningkatkan pengetahuan dampak negatif sampah serta indahnya mejaga lingkungan taman kota. Pernan aktif masyarakat dalam strategi pengelolaan taman yang holistik merupakan upaya pengelolaan taman kota dan penanggulangan sampah.

Kata Kunci: *Pengelolaan taman kota, Penanggulangan sampah, Bengkayang.*

Abstract

Management of city parks and overcoming waste problems in Bengkayang Regency is an activity to increase awareness and involvement of the community in keeping the environment clean in improving the quality of city parks. The approach applied is directly involved in the field and documentation. There is an increase in public understanding of the importance of keeping the environment clean and managing city parks. The lack of waste handling infrastructure and low public awareness. There needs to be counseling and the provision of education in creating and increasing knowledge of the negative impacts of waste and the beauty of protecting the city park environment. The community's active role in a holistic park management strategy is an effort to manage city parks and manage waste.

Keywords: *city park management, waste management, Bengkayang*

1. Pendahuluan

Lingkungan tidak dapat lepas dari aktivitas manusia. Interaksi manusia dengan lingkungan memberikan manfaat yang membuat manusia dapat memenuhi kebutuhannya agar hidup manusia terus berlangsung. Kondisi lingkungan yang bersih memberikan dampak yang positif bagi manusianya, maka dari itu perlunya pengelolaan taman kota dan penanganan sampah yang tepat. Pengelolaan area taman kota dan penanggulangan sampah memiliki peranan sentral dalam menjaga keasrian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat. Peraturan Undang-Undang Nomor 18 tahun 1999 tentang Pengelolaan Sampah dan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 18/1999 jo PP 85/1999 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) juga menegaskan prinsip yang sama (UU No 18 dan No 85 1999). Seperti halnya daerah-daerah lain di Indonesia, Kabupaten Bengkayang juga menghadapi tantangan terkait dalam manajemen taman kota yang belum optimal dan bertambahnya volume sampah yang tidak tertangani dengan baik.

Semakin mendesaklah tugas untuk mengelola lingkungan dan meminimalkan dampak buruk pada ekosistem perkotaan dalam zaman modern ini. Peningkatan urbanisasi yang pesat telah memberikan dampak signifikan pada kualitas lingkungan kota, termasuk di antaranya adalah kendala dalam mengatur taman kota dan menangani persoalan sampah. Taman kota, yang merupakan kawasan publik dengan potensi untuk menjadi ruang hijau, tempat rekreasi, dan pelarian bagi warga kota, sering kali menghadapi kompleksitas dalam pengelolaannya. Pada sisi lain, masalah meningkatnya limbah perkotaan yang tidak dikelola dengan efisien juga mengancam serius lingkungan dan kesehatan masyarakat.

Luas wilayah Kabupaten Bengkayang sebesar 5.396,30 km² atau 3,68 persen dari total luas wilayah Propinsi Kalimantan Barat yang membuat Kabupaten Bengkayang sebagai Kabupaten dengan cakupan wilayah terkecil di Kalimantan Barat (Bengkayang n.d.). Kabupaten Bengkayang, sebagai daerah urban dengan pertumbuhan yang pesat, juga menghadapi isu yang sama. Ketidakefektifan dalam pengelolaan taman kota dan sistem penanganan sampah yang belum efektif bisa mengganggu kenyamanan dan keberlanjutan lingkungan perkotaan. Oleh karena itu, pentingnya pengelolaan yang tepat terhadap taman kota guna memastikan manfaatnya dapat dinikmati oleh masyarakat secara berkelanjutan. Begitu pula, upaya penanganan sampah harus dijalankan melalui pendekatan komprehensif untuk mengurangi dampak negatif yang dihasilkan dari limbah kota.

Pengelolaan Taman Kota dan Penanggulangan Sampah di Kabupaten Bengkayang dengan bertujuan mengidentifikasi masalah yang dihadapi dalam mengelola taman kota dan mengurus sampah di Kabupaten Bengkayang, serta merancang strategi dan solusi yang berpotensi meningkatkan kualitas lingkungan perkotaan dan keterlibatan masyarakat dengan mampu memberi kontribusi dalam menciptakan lingkungan perkotaan yang bersih, sehat, dan nyaman bagi seluruh penduduk Kabupaten Bengkayang.

2. Metode Pelaksanaan

Metode menurut Sutomo (1993) merupakan suatu alat yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan yang di kehendaki, sehingga semakin baik penggunaan metode memungkinkan keberhasilan dalam mencapai tujuan akan semakin mudah (Sutomo 1993). Metode yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini berfokus di instansi pemerintahan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkayang dan bekerja sama dengan mahasiswa Institut Shanti Bhuana. Kegiatan tersebut bertujuan untuk pengelolaan taman kota dan penanggulangan sampah. Dalam kegiatan ini

dilakukan secara langsung di lapangan bagaimana pengelolaan taman kota dan bagaimana penanggulangan sampah. Kegiatan tersebut dilakukan di Dinas Perumahan Rakyat Pemukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkayang untuk melakukan praktik magang yang berlangsung selama 1 Bulan, yang dimulai dari awal 17 Juli -16 Agustus 2023.

3. Hasil dan Pembahasan

Gambar 1. Pengelolaan Taman Kota



Taman kota merupakan area terbuka yang dirancang dan diatur dengan tujuan menciptakan ruang rekreasi, kawasan hijau, dan tempat berkumpulnya bagi penduduk perkotaan. Taman kota memiliki peran penting dalam menciptakan keseimbangan alam dengan padatnya lingkungan perkotaan dan memberikan manfaat seperti kesehatan, hubungan sosial, dan kualitas udara. Berikut ini penjelasan manfaat taman kota:

a. Manfaat bagi kesehatan

Masyarakat ataupun penduduk sekitar taman kota dapat melakukan aktivitas fisik seperti jogging, bersepeda dan olahraga lainnya yang berkontribusi pada kesehatan.

b. Hubungan sosial

Adanya taman kota memberi ruang bagi penduduk sekitarnya dan memberi ruang untuk berkumpul, pertemuan, ataupun acara komunitas yang membantu interaksi sosial semakin kuat.

c. Kualitas udara

Terciptanya taman kota memberikan manfaat yang baik, karena taman kota membantu menyaring udara dari polusi dan memperbaiki kualitas udara di sekitarnya.

Solecki dan Welch (1994), juga mengemukakan bahwa taman kota dibentuk sebagai penyekat hijau untuk memisahkan berbagai penggunaan lahan dalam kota (Lampung 2016). Banyak taman kota yang tidak mendapatkan perawatan yang memadai, memiliki fasilitas yang rusak, serta terdapat kekurangan dalam perencanaan tata ruang yang efisien. Akibatnya, minat masyarakat untuk mengunjungi taman kota menjadi rendah, dan potensi ruang publik ini untuk rekreasi dan relaksasi belum dimanfaatkan secara optimal.

Pentingnya pengelolaan yang efektif terhadap taman kota tergambar dari manfaat yang dapat dirasakan oleh masyarakat. Dengan adanya taman kota yang dikelola dengan baik, masyarakat dapat menikmati tempat yang nyaman untuk melakukan kegiatan fisik, berinteraksi sosial, dan bersatu dengan alam. Oleh karena itu, adanya program perbaikan serta pemeliharaan secara rutin terhadap taman kota. Selain itu, melibatkan partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan dan pengelolaan taman kota serta mengoptimalkan pemanfaatan lahan adalah langkah penting guna memastikan bahwa kawasan taman kota secara nyata memberikan nilai tambah bagi lingkungan perkotaan.

Gambar 2. Penanggulangan Sampah



Penanggulangan sampah yang bekerja sama dengan pihak Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkayang ini merupakan suatu tindakan untuk mengurangi, mengelola, dan meminimalisir dampak negatif terhadap lingkungan. Sampah dapat menjadi dampak negatif pada lingkungan dan kesehatan manusia jika tidak dikelola dengan baik. Secara luas, sampah yang tidak ditangani dengan baik akan berkonsekuensi pada mahalannya biaya pengelolaan lingkungan serta kerugian secara ekonomi berupa terhambatnya perkembangan sektor pariwisata, terhambatnya perkembangan otonomi daerah dan mengurangi arus investor (Mulasari, Husodo, & Muhadjir, 2016) (Tambah and Potensi 2018). Isu penanggulangan sampah di Kabupaten Bengkayang yang ditemukan dari survei dan terjun langsung di lapangan mengindikasikan bahwa sistem pengelolaan sampah masih menghadapi tantangan yang signifikan. Timbulan sampah yang berserakan di sepanjang jalan, kurangnya infrastruktur untuk pengumpulan sampah, dan rendahnya kesadaran masyarakat dalam pembuangan yang tepat menjadi beberapa permasalahan yang diungkapkan. Berikut ini hal yang dapat dilakukan untuk menanggulangi sampah:

- a. Pemeliharaan dan daur ulang
Sistem daur ulang yang efektif merupakan solusi dalam penanggulangan sampah. Pemeliharaan sampah memerlukan peran dari pemerintah dan sektor lainnya yang harus bekerja sama dalam menyediakan fasilitas daur ulang.
- b. Infrastruktur pengelolaan sampah
Infrastruktur yang memadai tentunya penting bagi penanggulangan sampah, seperti tempat pembuangan akhir supaya lebih tertata.

Mengatasi tantangan tersebut tentu dibutuhkan kerja sama semua pihak, keterlibatan akan menjadi kunci dalam menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan berkelanjutan.



Gambar 3. Peran Masyarakat

Masyarakat menjadi peran yang sangat krusial dalam menjaga lingkungan yang bersih dan sehat. Peran menurut Wulansari (2009) diartikan sebagai konsep tentang apa yang harus dilakukan oleh individu dalam masyarakat, sejalan dengan pengertian tersebut Paul dan Chester (1993) mengartikan peran sebagai perilaku yang diharapkan dari seseorang yang memiliki status (Herdiana and Padjadjaran 2019). Partisipasi aktif masyarakat memiliki peran kunci dalam menghadapi tantangan pengelolaan kawasan taman kota dan penanganan sampah. Libatkan masyarakat dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan pemeliharaan taman kota juga sangat penting dalam menjaga kebersihan lingkungan dan menerapkan praktik pengelolaan sampah yang bertanggung jawab. Berikut peran masyarakat, diantaranya:

- a. Pemeliharaan bersama
Disini masyarakat dapat berperan aktif dalam merawat dan memelihara tidak membuang sampah sembarangan, dan menjaga fasilitas yang tersedia di taman.
- b. Penggunaan tempat sampah yang tepat
Artinya memanfaatkan tempat sampah yang sudah tersedia di taman amupun tempat umum lainnya supaya tidak mencemari lingkungan sekitarnya.

4. Kesimpulan

Artikel ini berisikan upaya pengabdian kepada masyarakat dalam rangka memelihara dan pengelolaan taman dan penanggulangan sampah di Kabupaten Bengkayang adalah langkah krusial dalam menjaga keindahan alam yang bersih dan sehat. Pengelolaan Taman Kota dan Penanggulangan Sampah di Kabupaten Bengkayang dengan bertujuan mengidentifikasi masalah yang dihadapi dalam mengelola taman kota dan mengurus sampah di Kabupaten Bengkayang, serta merancang strategi dan solusi yang berpotensi meningkatkan kualitas lingkungan perkotaan dan keterlibatan masyarakat dengan mampu memberi kontribusi dalam menciptakan lingkungan perkotaan yang bersih, sehat, dan nyaman bagi seluruh penduduk Kabupaten Bengkayang. Dalam hal ini, partisipasi aktif tidak hanya melibatkan pemerintahan saja tetapi masyarakat juga sangatlah penting. Pengelolaan taman kota dan penanggulangan sampah di Kabupaten Bengkayang merupakan komitmen bersama seluruh komponen pemerintahan serta masyarakat. Mengatasi tantangan tersebut tentu dibutuhkan kerja sama semua pihak, keterlibatan akan menjadi kunci dalam menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan berkelanjutan. Dengan kerja sama yang kokoh dan kesadaran akan pentingnya kelestarian lingkungan, kita dapat menciptakan lingkungan yang indah, sehat, dan berkelanjutan untuk generasi saat ini dan yang akan datang.

5. Ucapan Terima Kasih

- Terimakasih Kepada Tuhan Yang Maha Esa
- Terimakasih saya ucapkan kepada KEMENDIKBUD karena telah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melaksanakan praktik kerja melalui program Mahang MBKM.
- Terima Kasih kepada Institut Shanti Bhuan karena telah memberikan pembekalan magang terhadap mahasiswa, sebelum melaksanakan praktek magang.
- Terima Kasih kepada Dinas Perumahan Rakyat Pemukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkayang telah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan praktek magang yang berlangsung selama 1 bulan.

6. Daftar Pustaka

- Bengkayang. “Gambaran Umum Daerah Kabupaten Bengkayang.” *Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Bengkayang*. <https://Bengkayangkab.Go.Id/Tentang-Kami/Sejarah/>.
- Herdiana, Dian, And Universitas Padjadjaran. 2019. “Peran Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Berbasis Masyarakat.” (July).
- Lampung, D I Bandar. 2016. “Tingkat Kenyamanan Di Berbagai Taman Kota Di Bandar Lampung.”
- Sutomo. 1993. “Metode.”
- Tambah, Nilai, And D A N Potensi. 2018. “Penanganan Sampah Rumah Tangga Di Kota Bandung :” 15(3): 195–211.
- Uu No 18 Dan No 85. 1999. “Pengelolaan Sampah Dan Peraturan Pemerintah Serta Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun.”